



INTEGRASI ISO 9001:2015 DALAM TRANSFORMASI MANAGEMENT MUTU : STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN

Faizatun Nafsiyah¹, Laura Paramita², Suratman³

^{1,2,3}Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email : ¹faizahnafsiy@gmail.com, ²lauraparamita89@gmail.com, ³suratman.pambudi@gmail.com

Article Info

Received	Accepted	Published
15 November 2025	29 November 2025	30 November 2025

Keywords:

ISO 9001:2015
Service Quality
Quality Management

ABSTRACT

Quality management transformation is an urgent need for schools to meet the demands of improving the quality of education in the era of globalization and the Industrial Revolution 4.0. ISO 9001:2015 is an international standard that provides a systematic, structured, and customer-satisfaction-oriented framework for teaching. This article aims to analyze the integration of ISO 9001:2015 into the quality management system at SMP YPPSB Sangatta Utara and to evaluate its impact on improving the quality of educational services. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation, and analyzed interactively through the stages of data condensation, data presentation, and verification of results until data saturation was achieved. The results show that implementing ISO 9001:2015 has brought significant changes in school governance, marked by increased consistency in the learning process, greater administrative discipline, greater transparency in information, and the strengthening of a quality culture through the Plan-Do-Check-Action (PDCA) cycle. In addition, continuous monitoring through internal quality audits encourages improved service and school accountability. The integration of these standards has also resulted in increased parent satisfaction, teacher engagement, and data-driven decision-making. However, challenges remain, such as high administrative burdens and uneven understanding of standards across all educators. Continuous improvement efforts are being implemented through training, enhanced digital documentation, and optimized roles for the quality management team. Thus, the implementation of ISO 9001:2015 has proven effective in strengthening school quality management and is a worthy model for other educational institutions, particularly in developing regions.

Kata Kunci:

ISO 9001:2015
Kualitas layanan
Manajemen mutu

Transformasi manajemen mutu merupakan kebutuhan mendesak bagi sekolah dalam menghadapi tuntutan peningkatan kualitas pendidikan di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. ISO 9001:2015 hadir sebagai standar internasional yang memberikan kerangka kerja sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis proses integrasi ISO 9001:2015 dalam sistem manajemen mutu di SMP YPPSB

Journal homepage: <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/An-Nadzir/index>

Dipublikasikan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Sangatta Kutai Timur, Jl. Soekarno-Hatta, Teluk Lingga, Sangatta Utara, Kutai Timur.

Sangatta Utara serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi hasil hingga mencapai saturasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola sekolah, ditandai dengan peningkatan konsistensi proses pembelajaran, kedisiplinan administrasi, transparansi informasi, serta penguatan budaya mutu melalui penerapan siklus *Plan–Do–Check–Action (PDCA)*. Selain itu, monitoring berkelanjutan melalui audit mutu internal mendorong peningkatan layanan dan akuntabilitas sekolah. Integrasi standar ini juga berdampak pada meningkatnya kepuasan orang tua, keterlibatan guru, serta orientasi pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, tantangan masih ditemui seperti beban administrasi tinggi dan pemahaman standar yang belum merata di seluruh tenaga pendidik. Upaya perbaikan berkelanjutan dilakukan melalui pelatihan, penyempurnaan dokumentasi digital, dan optimalisasi peran tim manajemen mutu. Dengan demikian, penerapan ISO 9001:2015 terbukti efektif dalam memperkuat manajemen mutu sekolah dan layak dijadikan model untuk satuan pendidikan lain khususnya di wilayah berkembang.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban dan kemajuan suatu bangsa. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 ini, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat seiring dengan dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berlangsung sangat cepat.¹ Masyarakat tidak lagi sekadar menginginkan akses pendidikan yang merata, melainkan juga menuntut layanan pendidikan yang berkualitas tinggi, efisien, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan zaman.²

Sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menjawab tuntutan tersebut. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah masih dihadapkan pada berbagai permasalahan terkait manajemen mutu, seperti ketidakkonsistenan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran³, minimnya sistem

¹ Rahma Syerlita and Irwan Siagian, "Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini," *Journal on Education* 7, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6945>.

² Nadya Shaznay Patel, Shermmain Puah, and Xiao-Feng Kenan Kok, "Shaping Future-Ready Graduates with Mindset Shifts: Studying the Impact of Integrating Critical and Design Thinking in Design Innovation Education," *Frontiers in Education* 9 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1358431>.

³ Selvi Noviyani et al., "Implementation Of Management Standards In Improving The Quality Of Academic Services In Elementary School," *IJERSC (Internasional Journal of Educational Resourch & Social Sciences)* 3, no. 5 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.501>.

monitoring dan evaluasi yang terstruktur⁴, rendahnya kepuasan stakeholder⁵, hingga lemahnya budaya perbaikan berkelanjutan.⁶ Kondisi ini tentu menjadi hambatan serius dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara komprehensif dan berkelanjutan.

Dalam konteks inilah, transformasi manajemen mutu sekolah menjadi sebuah keniscayaan.⁷ Transformasi tidak sekadar bermakna perubahan prosedural atau administratif semata, melainkan suatu perubahan fundamental dalam paradigma, sistem, dan budaya organisasi sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu secara menyeluruh. Transformasi manajemen mutu memerlukan kerangka kerja yang sistematis, terstandar, dan terbukti efektif dalam memastikan konsistensi kualitas layanan. Salah satu pendekatan yang telah diakui secara internasional adalah penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015.⁸

ISO 9001:2015 merupakan standar internasional yang dikembangkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* sebagai kerangka kerja sistem manajemen mutu yang dapat diterapkan di berbagai jenis organisasi, termasuk institusi pendidikan. Standar ini menekankan pada pendekatan berbasis risiko⁹, fokus pada kepuasan pelanggan, kepemimpinan yang kuat, keterlibatan seluruh personel, pendekatan proses, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut sangat relevan dengan kebutuhan sekolah dalam menciptakan sistem pengelolaan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu.¹⁰

Penerapan ISO 9001:2015 di sekolah bukan hanya tentang mendapatkan sertifikat pengakuan, tetapi lebih pada upaya membangun sistem manajemen yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui integrasi standar ini, sekolah diharapkan mampu mengidentifikasi dan memetakan seluruh proses layanan pendidikan, menetapkan standar kinerja yang jelas, melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta melakukan perbaikan terus-menerus berdasarkan data dan fakta. Dengan demikian, sekolah dapat memberikan jaminan kualitas kepada seluruh pemangku kepentingan mulai dari peserta didik, orang tua, hingga masyarakat luas.¹¹

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penerapan ISO 9001 dalam meningkatkan kualitas manajemen mutu di institusi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Jatmiko tentang implementasi sistem manajemen mutu di sekolah berbasis ISO 9001 membahas strategi penerapan sistem manajemen mutu di sekolah, khususnya pada SMK

⁴ Kim Schildkamp, "Data-Based Decision-Making for School Improvement: Research Insights and Gaps," *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 257–73, <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.

⁵ Hikmatul Maulidiah, "Strategy For Improving The Quality Of Education In Schools," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 93–99, <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.18441>.

⁶ Guo Qingyan, Ali Sorayyaei Azar, and Albattat Ahmad, "The Impact of Teacher Quality Management on Student Performance in the Education Sector: Literature Review," *World Journal of English Language* 13, no. 3 (2023): 156–71, <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n3p156>.

⁷ M. Fullan, *The New Meaning of Educational Change (5th Ed.)* (New York: Teachers College Press, Columbia University New York, 2016).

⁸ Yosep Hernawan et al., "Model Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Di Sekolah Menengah Kejuruan," *Manajerial* 20, no. 2 (2021): 261–79.

⁹ Syafril Fajri Lubis, Tatan Sukwika, and Ira Mulyawati, "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) Pada PT. China Comservice Indonesia," *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH (JAMR)* 02, no. 01 (2022): 32.

¹⁰ Yunita Kumala Dewi, Yovitha Juliejantiningih, and Nurkolis Nurkolis, "Implementasi Iso 9001:2015 Dalam Penjaminan Mutu SMP Negeri 2 Kabupaten Demak," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>.

¹¹ Arinka Dwi Azahra and Dwiayu Nabila Putri, "Analisis Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001:2015 Di Sekolah Dasar: Narrative Literature Review," *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 06 (2024): 18.

Negeri 6 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan strategi pengembangan dokumen mutu, menganalisis langkah-langkah implementasi ISO 9001, dan mengidentifikasi dampak penerapannya terhadap kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan ISO 9001 sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan sekolah, pembentukan tim pengembang dan pleno, pelatihan, benchmarking, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Dampaknya meliputi peningkatan layanan pendidikan, pengakuan internasional, kepercayaan dunia industri, serta sistem administrasi yang lebih tertata.¹²

Wiwiet Prihatmadji dkk juga membahas topik korelasi antara sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dengan sistem manajemen pendidikan ISO 21001:2018. Dalam penelitiannya ini membahas keterkaitan antara dua standar manajemen internasional tersebut dalam peningkatan efektivitas organisasi pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ISO 21001:2018 sebagai sistem manajemen khusus untuk lembaga pendidikan dibangun dari prinsip dan struktur dasar ISO 9001:2015, seperti pendekatan proses, siklus *PDCA (Plan–Do–Check–Action)*, dan pemikiran berbasis risiko (*risk-based thinking*). Namun, ISO 21001 menambahkan empat prinsip baru: tanggung jawab sosial, aksesibilitas dan pemerataan, perilaku etis, serta keamanan dan perlindungan data, yang menyesuaikan dengan karakteristik dunia pendidikan. Kedua sistem ini mendorong terwujudnya peningkatan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dan harmonisasi antarstandar manajemen. Kesimpulannya, integrasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada kepuasan peserta didik serta pemangku kepentingan lainnya.¹³

Sementara itu, Muryadi dkk juga melakukan penelitian yang serupa dengan judul Implementasi sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015 di Sekolah Dasar Katolik Santa Clara Surabaya. Penelitian ini membahas penerapan tujuh prinsip ISO 9001:2015, yaitu fokus pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang, pendekatan proses, peningkatan, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan manajemen hubungan. Hasilnya menunjukkan bahwa sekolah telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip tersebut, terutama dalam peningkatan kepuasan pelanggan, pelibatan guru dan tenaga kependidikan, serta penerapan pendekatan proses berbasis *risk-based thinking* dan siklus *Plan–Do–Check–Action (PDCA)*. Faktor pendukung keberhasilan implementasi antara lain kepemimpinan yang komunikatif, SDM kompeten, serta sarana prasarana yang memadai. Adapun hambatan utamanya ialah pemahaman standar ISO 9001:2015 yang belum merata di antara staf dan kesulitan membagi waktu.¹⁴

Dari berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas manajemen mutu sekolah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di wilayah perkotaan dengan karakteristik dan sumber daya yang relatif berbeda dengan sekolah-sekolah di daerah. Oleh karena itu, penelitian yang mengkaji implementasi ISO 9001:2015 di konteks sekolah yang berada di wilayah berkembang seperti Sangatta Utara menjadi sangat penting untuk

¹² Sri Jatmiko, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Di Sekolah Berbasis ISO 9001 (Studi Kasus Pada SMK Negeri 6 Bandung)," *Tedc* 10, no. 2 (2016): 92.

¹³ Wiwiet Prihatmadji et al., "Korelasi Antara Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Dengan Sistem Manajemen Pendidikan Iso 21001:2018," *Jurnal Lentera Bisnis* 11, no. 2 (2022): 190, <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>.

¹⁴ Muryadi Muryadi, Soedjarwo Soedjarwo, and Mudjito Mudjito, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001:2015 Di Sekolah Dasar Katolik Santa Clara Surabaya," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 31.

memperkaya literatur dan memberikan perspektif yang lebih komprehensif tentang praktik manajemen mutu di berbagai setting geografis dan sosial ekonomi.¹⁵

SMP YPPSB Sangatta Utara merupakan salah satu institusi pendidikan yang terletak di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sebagai sekolah yang berada di wilayah yang tengah berkembang pesat, SMP YPPSB Sangatta Utara dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agar dapat bersaing dan memenuhi ekspektasi masyarakat. Kesadaran akan pentingnya manajemen mutu yang baik mendorong pihak sekolah untuk mengadopsi sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015 sebagai strategi transformasi kelembagaan.

Proses integrasi ISO 9001:2015 di SMP YPPSB Sangatta Utara tidak berjalan dalam ruang hampa. Berbagai tantangan harus dihadapi, mulai dari perubahan mindset para pendidik dan tenaga kependidikan, penyesuaian struktur organisasi, hingga pengembangan sistem dokumentasi dan prosedur kerja yang sesuai dengan standar. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk menciptakan budaya mutu yang kuat, meningkatkan akuntabilitas, serta memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan terukur.

Penelitian ini berangkat dari urgensi untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan memahami secara mendalam bagaimana proses integrasi ISO 9001:2015 berlangsung di SMP YPPSB Sangatta Utara. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mayoritas dilakukan di wilayah perkotaan, studi kasus ini memberikan perspektif unik tentang implementasi sistem manajemen mutu di sekolah yang berada di daerah dengan karakteristik spesifik, baik dari segi geografis, demografis, maupun sosial ekonomi.

Studi kasus ini penting karena memberikan gambaran nyata tentang implementasi sistem manajemen mutu di tingkat satuan pendidikan, termasuk strategi yang ditempuh, hambatan yang dihadapi, solusi yang dikembangkan, serta dampak yang dihasilkan terhadap kualitas layanan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis bagi pengembangan manajemen mutu pendidikan di Indonesia, khususnya bagi sekolah-sekolah yang ingin menerapkan standar ISO 9001:2015 sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan mereka, terutama di wilayah-wilayah yang sedang berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis proses integrasi ISO 9001:2015 dalam sistem manajemen mutu sekolah, dan mengevaluasi dampak penerapan standar ISO terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh sebagai upaya mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berdaya saing tinggi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan komprehensif tentang proses integrasi ISO 9001:2015 dalam transformasi manajemen mutu di SMP YPPSB Sangatta Utara, termasuk konteks, strategi implementasi, hambatan, solusi, dan dampak yang dihasilkan. Menurut Creswell dan Poth, penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang tepat untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁶ Studi kasus dipilih sebagai desain penelitian karena memungkinkan peneliti

¹⁵ Muhamad Khoirur Roziqin and Muhammad Iftakur Rozaqi, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Kualitas Tenaga Pendidik Di SMK PGRI 1 Jombang," *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi* 9, no. 2 (2024): 76, <https://doi.org/10.32764/eduscope.v9i2.4551>.

¹⁶ Elia Radianto, "Interpretasi Modern Tentang Teori Dan Filosofis Penelitian," *Kritis XXXII*, no. 1 (2023): 63.

untuk menyelidiki fenomena kontemporer secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.¹⁷ Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus tunggal (*single case study*) yang bersifat deskriptif-eksploratif, dengan fokus pada satu unit analisis yaitu SMP YPPSB Sangatta Utara sebagai institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. SMP YPPSB Sangatta Utara dipilih sebagai lokus karena merupakan sekolah di wilayah berkembang yang telah menerapkan ISO 9001:2015 secara nyata, sehingga memberikan data empiris mengenai transformasi manajemen mutu pendidikan. Sekolah ini menunjukkan peningkatan konsistensi layanan, namun masih menghadapi tantangan implementatif. Kondisi tersebut menjadikannya relevan untuk dikaji sebagai model peningkatan mutu di daerah berkembang.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi, dengan informan yang ditentukan secara purposive sampling meliputi: Kepala Sekolah (1 orang), Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana, dan Hubungan Masyarakat (4 orang), Koordinator Tim Manajemen Mutu ISO/*Management Representative* (1 orang), guru senior yang terlibat dalam implementasi ISO (3-5 orang), tenaga kependidikan/staf administrasi (2-3 orang), Komite Sekolah atau perwakilan orang tua siswa (2 orang), dan siswa sebagai pengguna layanan pendidikan (3-5 orang), dengan total informan diperkirakan sekitar 15-20 orang. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi dan literatur yang relevan.

Satu langkah strategis pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, karena mendapatkan data adalah tujuan utamanya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam lingkungan alamiah, sebagai sumber data primer. Dalam pengumpulan data ini, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sangat penting.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data dan setelahnya. Ketika wawancara usai, peneliti melakukan analisis tanggapan responden. Jika tanggapan dirasa kurang sempurna, peneliti akan bertanya lagi sampai mendapatkan data yang dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif diambil hingga data jenuh secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas. Proses analisis data meliputi kondensasi data dari beberapa data yang didapatkan dari lapangan, kemudian data tersebut dipilih dan dipilah dalam tahapan penyajian data, dan pada akhirnya semuanya perlu digambarkan secara spesifik dan ditarik sebuah kesimpulan/verifikasi hasil.¹⁹

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Integrasi ISO 9001:2015 dalam sistem manajemen mutu di SMP YPPSB Sangatta Utara

SMP YPPSB Sangatta Utara merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Prima Swarga Bara (YPPSB), yang berlokasi di kawasan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sekolah ini dikenal memiliki visi terwujudnya lembaga pendidikan prima dengan lulusan unggul dan

¹⁷ Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku," *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur* XVI, no. 1 (2020): 92, <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017), 104.

¹⁹ Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, third (London: SAGE Publications Ltd, 2014), <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.

berkarakter.²⁰ Dengan jumlah peserta didik yang terus meningkat setiap tahun, SMP YPPSB Sangatta Utara berupaya menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas melalui penerapan sistem manajemen modern dan terukur. Saat ini jumlah peserta didiknya sebanyak 809 siswa, jumlah tenaga pendidik ada 70 dan tenaga kependidikan sebanyak 3 orang. SMP YPPSB Sangatta Utara saat ini terakreditasi A berdasarkan SK nomor 475/BAN-PDM/SK/2025 oleh Badan Akreditasi Nasional.

Lingkungan sekolah ini didukung oleh fasilitas pembelajaran yang lengkap, tenaga pendidik profesional, serta sistem manajemen yang transparan. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah menghadapi tantangan baru berupa meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu pendidikan dan layanan administrasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, manajemen sekolah mengambil langkah strategis dengan mengintegrasikan ISO 9001:2015 ke dalam sistem manajemen mutu sekolah. Integrasi ini diharapkan mampu memperkuat tata kelola, meningkatkan kepuasan pelanggan pendidikan, serta mendorong budaya mutu yang berkelanjutan di seluruh elemen sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001:2015 di SMP YPPSB Sangatta Utara telah memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi manajemen mutu sekolah. Penerapan sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif semata, tetapi telah menjadi bagian integral dari budaya kerja dan pola pikir seluruh warga sekolah dan sebagai penjaga atau security untuk manajemen dalam pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaipul Bachren yang menyatakan bahwa implementasi sistem manajemen mutu yang terstruktur dan menyeluruh merupakan strategi efektif bagi organisasi yang ingin bertahan dan unggul di lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks.²¹

Jika apa yang dilakukan oleh Syaipul di atas adalah di sebuah organisasi atau perusahaan, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora dkk ini ada apada lembaga Pendidikan yang menyatakan bahwa penerapan ISO 21001:2018 dapat meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan Kristen dan mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan.²² Untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Simamora, maka Mujiburrohman juga menampilkan hasil yang positif terkait dengan implementasi ISO yang menyatakan bahwa penerapan siklus PDCA secara sistematis berdampak pada peningkatan efektivitas manajemen dan pelayanan pendidikan.²³ Singkatnya, hal ini berarti bahwa penerapan ISO bisa diimplementasikan pada sebuah organisasi ataupun lembaga pendidikan yang berkeinginan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Secara umum, integrasi ISO 9001:2015 tercermin dalam empat aspek utama, yaitu perencanaan mutu²⁴, pelaksanaan layanan pendidikan²⁵, evaluasi kinerja, dan upaya

²⁰ Tim Penyusun, *SMP YPPSB Buku Kerja TA 2023/2024* (Sangatta, Kalimantan timur, 2011).

²¹ Syaipul Bachren and Trisninawati Trisninawati, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Untuk Pencapaian Kinerja Unggul Di Organisasi," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 6, no. 1 (2025): 112–19, <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i1.2242>.

²² Parasian Simamora, Andreas Eko Nugroho, and Kornelius Rulli Jonathans, "Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kristen," *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2025): 47–59.

²³ Mujiburrohman Mujiburrohman and Hasan Baharun, "Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001 : 2018 Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA Dan Teori Total Quality Management," *INSIGHT : Islamic Education and Learning* 1, no. 2 (2025): 113–28.

²⁴ Oksana Vorobyova and Maryna Horokhova, "ISO Standards as a Quality Assurance Mechanism in Higher Education," *Revista Românească Pentru Educație Multidimensională* 14, no. 2 (2022): 73–88, <https://doi.org/https://doi.org/10.18662/rrem/14.2/567>.

²⁵ Siti Maesaroh, Hilaliyah Sayuthi, and Irnie Victorynie, "Analisis Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 6 (2024): 701–5, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17403>.

perbaikan berkelanjutan.²⁶ Kepala sekolah bersama tim manajemen mutu (TMM) memegang peran penting dalam mengarahkan dan mengawal implementasi standar mutu ini agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Setiap tahun, dilakukan review mutu untuk meninjau sejauh mana target yang telah ditetapkan dalam kebijakan mutu dapat tercapai. Dalam hal ini biasanya dilakukan monitoring atau supervisi setiap 2 kali dalam satu tahun.²⁷ Proses perencanaan ini juga melibatkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, serta komite sekolah, sehingga kebijakan yang dihasilkan mencerminkan aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, standar ISO mendorong guru untuk bekerja secara sistematis dan terukur. Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran yang lengkap, melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana, serta melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh.²⁸ Tidak hanya pembelajaran akademik, kegiatan non-akademik seperti bimbingan konseling dan ekstrakurikuler pun mengikuti standar pelayanan yang sama. Hal ini menjadikan seluruh kegiatan sekolah berjalan dengan pola yang terencana, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi dengan mudah.

Salah satu aspek penting dalam penerapan ISO 9001:2015 di SMP YPPSB Sangatta Utara adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan secara berkala. Audit ini menjadi sarana evaluasi terhadap kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dari hasil audit ditemukan adanya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban administrasi di setiap unit kerja. Jika dianalisis secara mendalam bahwa hasil dari audit di atas adalah adanya peningkatan kedisiplinan dan tertib dalam hal administrasi. Jika ditelusuri lebih lanjut bahwa keduanya ini merupakan piranti khusus yang harus dimiliki seorang pendidik untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jika seseorang memiliki sikap disiplin dan tertib administrasi, tentunya hal ini akan menunjang kinerjanya di lembaga tersebut. Oleh karenanya hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kadir bahwa system manajemen mutu berpengaruh pada peningkatan kinerja pegawai di SMK Pelayaran Katangka Makassar.²⁹

Meski demikian, masih terdapat beberapa temuan kecil, seperti kebijakan yang sering berubah-ubah sehingga menyulitkan guru untuk mengatur atau merencanakan kegiatan dan penyimpanan arsip digital yang dimana kadang ada beberapa guru yang belum menyimpan perangkat pembelajarannya di dalam folder yang sudah disiapkan.³⁰ Temuan ini kemudian menjadi bahan bagi sekolah untuk melakukan tindakan korektif dan perbaikan di periode berikutnya.

Prinsip *Plan-Do-Check-Act (PDCA)* menjadi dasar dari seluruh aktivitas mutu di sekolah. Melalui siklus ini, setiap kegiatan dimulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang disiplin, evaluasi berbasis data, hingga tindak lanjut yang berorientasi pada peningkatan kualitas. Contohnya, hasil survei kepuasan orang tua pada tahun 2024 menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan literasi digital di kalangan siswa. Menanggapi hal tersebut, sekolah segera menindaklanjuti dengan menyelenggarakan pelatihan teknologi informasi bagi guru dan menambah fasilitas jaringan internet di seluruh ruang kelas. Karena

²⁶ Sisi Aquirera and Usman Radiana, "The Implementation of International Standardization Organization (ISO) 9001 in Educational Institutions," *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN (JMP)* 16, no. 1 (2025): 93–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jmp.v16i1.55158>.

²⁷ Erni Nur Aini, "Wawancara" (Sangatta, 2025).

²⁸ Deswita et al., "Analisis Standar Proses Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan," *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 11–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.198>.

²⁹ Abdul Kadir, Edi Jusriadi, and Andi Jaman, "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di SMK Pelayaran Katangka Makassar," *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 3 (2023).

³⁰ Dedy Lucky, "Wawancara" (Sangatta, Kalimantan timur, 2025).

bagaimanapun juga fasilitas penunjang pembelajaran seperti yang telah disebutkan akan sangat berguna dan bermanfaat bagi kelangsungan proses pembelajaran yang lebih maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarat Srma dkk yang menyatakan bahwa Sekolah yang menerapkan model sistem informasi manajemen mutu terpadu (TQMIS) untuk sekolah model praktik terbaik harus dipersiapkan dengan baik dalam hal teknologi dasar, sistem jaringan, dan peralatan dasar yang dibutuhkan untuk koneksi internet.³¹

Transformasi manajemen mutu di SMP YPPSB Sangatta Utara menunjukkan pergeseran paradigma dari sistem manajemen konvensional menuju manajemen berbasis data dan standar mutu internasional. Seluruh proses kini lebih transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Keputusan manajerial tidak lagi diambil berdasarkan intuisi semata, melainkan melalui analisis data dan indikator kinerja yang jelas. Hal ini sejalan dengan pandangan Sallis, bahwa penerapan manajemen mutu dalam lembaga pendidikan mampu meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut.³² Hal ini sesuai dengan visi kepemimpinan transformasional yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan manajemen mutu karyawan, fokus pelanggan, dan manajemen proses.³³

3.2. Dampak penerapan standar ISO 9001:2015 terhadap peningkatan layanan Pendidikan

Dampak positif penerapan ISO 9001:2015 terlihat dari meningkatnya kepuasan pengguna layanan pendidikan. Berdasarkan survei internal, kepuasan orang tua mengalami peningkatan sekitar 0,54% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dalam aspek transparansi informasi nilai, komunikasi sekolah-orang tua, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru juga mengaku merasa lebih dihargai karena sistem penilaian kinerja kini lebih objektif dan berbasis bukti. Setiap capaian dan kekurangan dapat dilihat secara jelas melalui dokumen mutu yang terstruktur. Hal ini juga serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasyim Asy'ari bahwa dalam implementasi sistem manajemen mutu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya kepuasan mahasiswa.³⁴ Orang tua dan mahasiswa dalam manajemen pemasaran tentu keduanya adalah pengguna jasa atas apa yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

Namun demikian, proses implementasi ISO bukan tanpa tantangan. Peningkatan beban administrasi menjadi salah satu keluhan yang paling sering disampaikan oleh guru dan staf. Mereka merasa perlu waktu tambahan untuk melakukan dokumentasi setiap kegiatan sesuai prosedur mutu. Selain itu, pemahaman teknis mengenai konsep ISO juga belum merata, terutama di kalangan guru baru yang belum pernah mengikuti pelatihan khusus. Di sisi lain, konsistensi dalam pelaksanaan audit internal juga masih sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dan kedisiplinan tim manajemen mutu.

Untuk menjaga keberlanjutan penerapan ISO 9001:2015, sekolah terus melakukan berbagai upaya perbaikan. Program pelatihan dan refreshment tentang manajemen mutu

³¹ Sudarat Srma, Panita Wannapiroon, and Prachyanun Nilsook, "Design of Total Quality Management Information System (TQMIS) for Model School on Best Practice," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174 (2015): 2160–65, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.016>.

³² Sutiyono Sutiyono, Agus Zainul Fitri, and Asaril Muhajir, "Model Of A Quality Assurance System Based On ISO 21001 : 2018 And Its Application In Education," *International Journal of Education Management and Religion* 2, no. 2 (2025): 126–40.

³³ Xuejun Ma, Ali Waqas, and Javeria Tariq Malik, "Acta Psychologica Transformational Leadership and Total Quality Management Practices : Moderating Role of Collectivism," *Acta Psychologica* 260, no. August (2025): 105489, <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105489>.

³⁴ Hasyim Asy'ari, "Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 11, no. 01 (2014).

dilaksanakan secara rutin. Selain itu, sekolah mulai mengintegrasikan sistem dokumentasi digital melalui aplikasi berbasis SIAKAD untuk memudahkan pengarsipan dan pelaporan. Komite sekolah dan orang tua juga dilibatkan secara aktif dalam proses evaluasi, agar sistem mutu tidak hanya bersifat internal tetapi juga mencerminkan kepuasan pengguna layanan pendidikan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi ISO 9001:2015 bukan hanya meningkatkan mutu layanan pendidikan, tetapi juga membentuk budaya mutu (*quality culture*) di lingkungan sekolah. Seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga siswa memiliki kesadaran bersama bahwa mutu bukanlah hasil akhir, melainkan proses berkelanjutan yang harus dijaga dan dikembangkan.

Dengan demikian, SMP YPPSB Sangatta Utara dapat dikatakan telah berhasil melakukan transformasi manajemen mutu yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh. Keberhasilan ini sekaligus menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi standar internasional sebagai strategi peningkatan daya saing dan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa integrasi ISO 9001:2015 di SMP YPPSB Sangatta Utara telah memberikan dampak yang signifikan dalam mentransformasi manajemen mutu sekolah melalui penerapan sistem yang lebih terstruktur, terukur, dan berorientasi pada peningkatan layanan pendidikan. Implementasi standar mutu internasional ini telah mendorong sekolah untuk memperkuat aspek perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta perbaikan berkelanjutan melalui penerapan siklus PDCA dan pendekatan risk-based thinking. Peningkatan kepuasan stakeholder, keterlibatan seluruh warga sekolah, transparansi tata kelola, serta penguatan budaya mutu menjadi indikator positif keberhasilan implementasi. Meskipun terdapat hambatan seperti beban administrasi tambahan dan pemahaman standar yang belum merata, upaya perbaikan terus dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan sistem digitalisasi dokumen. Dengan demikian, penerapan ISO 9001:2015 terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh, serta menjadi model bagi sekolah lain di wilayah berkembang dalam memajukan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Indonesia di era globalisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan desain studi kasus tunggal pada satu sekolah, sehingga generalisasi temuan ke konteks sekolah lain masih terbatas. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang relatif singkat sehingga belum mampu menangkap perubahan implementasi ISO 9001:2015 dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah di wilayah berbeda serta memanfaatkan pendekatan longitudinal agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan standar manajemen mutu internasional dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan. Jika memungkinkan, pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* juga dapat digunakan untuk memperkuat validitas temuan dan mengukur secara lebih objektif dampak implementasi ISO terhadap kinerja sekolah dan kepuasan pemangku kepentingan.

REFERENCES

- Aini, Erni Nur. "Wawancara." Sangatta, 2025.
- Aquirera, Sisi, and Usman Radiana. "The Implementation of International Standardization Organization (ISO) 9001 in Educational Institutions." *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN (JMP)* 16, no. 1 (2025): 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jmp.v16i1.55158>.
- Asy'ari, Hasyim. "Efektivitas Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO." *Jurnal Integrasi ISO 9001:2015 Dalam Transformasi Mutu Management Sekolah : Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan* (Faizatun Nafsiyah, Laura Paramita, Suratman)

- Administrasi Pendidikan* 11, no. 01 (2014).
- Azahra, Arinka Dwi, and Dwiayu Nabila Putri. "Analisis Penerapan Sistem Manajemen ISO 9001:2015 Di Sekolah Dasar: Narrative Literature Review." *Journal of Information Systems and Management* 03, no. 06 (2024): 86–96.
- Bachren, Syaipul, and Trisninawati Trisninawati. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Untuk Pencapaian Kinerja Unggul Di Organisasi." *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 6, no. 1 (2025): 112–19. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i1.2242>.
- Deswita, Erwin Firdaus, Boy Arief Rochman, Ujang Cepi Barlian, and Sofyan Sauri. "Analisis Standar Proses Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan." *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i1.198>.
- Dewi, Yunita Kumala, Yovitha Juliejantiningasih, and Nurkolis Nurkolis. "Implementasi Iso 9001:2015 Dalam Penjaminan Mutu SMP Negeri 2 Kabupaten Demak." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 9, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i1.6833>.
- Fullan, M. *The New Meaning of Educational Change (5th Ed.)*. New York: Teachers College Press, Columbia University New York, 2016.
- Hernawan, Yosep, Rasto, Nani Imaniyati, Adman, and Abi Sopyan Febrianto. "Model Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Manajerial* 20, no. 2 (2021): 261–79.
- Jatmiko, Sri. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Di Sekolah Berbasis ISO 9001 (Studi Kasus Pada SMK Negeri 6 Bandung)." *Tedc* 10, no. 2 (2016): 92–102.
- Kadir, Abdul, Edi Jusriadi, and Andi Jaman. "Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Dan Kepemimpinan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di SMK Pelayaran Katangka Makassar." *Jurnal Tadbir Peradaban* 3, no. 3 (2023).
- Lucky, Dedy. "Wawancara." Sangatta, Kalimantan timur, 2025.
- Ma, Xuejun, Ali Waqas, and Javeria Tariq Malik. "Acta Psychologica Transformational Leadership and Total Quality Management Practices : Moderating Role of Collectivism." *Acta Psychologica* 260, no. August (2025): 105489. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105489>.
- Maesaroh, Siti, Hilaliyah Sayuthi, and Irnie Victorynie. "Analisis Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 6 (2024): 701–5. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i6.17403>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. London: SAGE Publications Ltd, 2014. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Maulidiyah, Hikmatul. "Strategy For Improving The Quality Of Education In Schools." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 93–99. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v3i2.18441>.
- Mujiburrohman, Mujiburrohman, and Hasan Baharun. "Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001 : 2018 Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA Dan Teori Total Quality Management." *INSIGHT: Islamic Education and Learning* 1, no. 2 (2025): 113–28.
- Muryadi Muryadi, Soedjarwo Soedjarwo, and Mudjito Mudjito. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001:2015 Di Sekolah Dasar Katolik Santa Clara Surabaya." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2018): 31–42.
- Noviyani, Selvi, Iim Wasliman, Hanafiah Hanafiah, and Andriana Gaffar. "Implementation Of Management Standards In Improving The Quality Of Academic Services In

- Elementary School.” *IJERSC (Internasional Journal of Educational Resourch & Social Sciences)* 3, no. 5 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i5.501>.
- Nur’aini, Ratna Dewi. “Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku.” *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur* XVI, no. 1 (2020): 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>.
- Patel, Nadya Shaznay, Shermain Puah, and Xiao-Feng Kenan Kok. “Shaping Future-Ready Graduates with Mindset Shifts: Studying the Impact of Integrating Critical and Design Thinking in Design Innovation Education.” *Frontiers in Education* 9 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1358431>.
- Penyusun, Tim. *SMP YPPSB Buku Kerja TA 2023/2024*. Sangatta, Kalimantan timur, 2011.
- Prihatmadji, Wiwiet, Ali Zulfikar, Susi Oktafiani, Aris Hendrawan, and Fera Lufhidarani Pranita. “Korelasi Antara Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 Dengan Sistem Manajemen Pendidikan Iso 21001:2018.” *Jurnal Lentera Bisnis* 11, no. 2 (2022): 190. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i2.504>.
- Qingyan, Guo, Ali Sorayyaei Azar, and Albattat Ahmad. “The Impact of Teacher Quality Management on Student Performance in the Education Sector: Literature Review.” *World Journal of English Language* 13, no. 3 (2023): 156–71. <https://doi.org/10.5430/wjel.v13n3p156>.
- Radianto, Elia. “Interpretasi Modern Tentang Teori Dan Filosofis Penelitian.” *Kritis* XXXII, no. 1 (2023): 56–74.
- Roziqin, Muhamad Khoirur, and Muhammad Iftakhur Rozaqi. “Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Pada Kualitas Tenaga Pendidik Di SMK PGRI 1 Jombang.” *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi* 9, no. 2 (2024): 76–86. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v9i2.4551>.
- Schildkamp, Kim. “Data-Based Decision-Making for School Improvement: Research Insights and Gaps.” *Educational Research* 61, no. 3 (2019): 257–73. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1625716>.
- Simamora, Parasian, Andreas Eko Nugroho, and Kornelius Rulli Jonathans. “Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Kristen.” *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2025): 47–59.
- Srima, Sudarat, Panita Wannapiroon, and Prachyanun Nilsook. “Design of Total Quality Management Information System (TQMIS) for Model School on Best Practice.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 174 (2015): 2160–65. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.016>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2017.
- Sutiyono, Sutiyono, Agus Zainul Fitri, and Asaril Muhajir. “Model Of A Quality Assurance System Based On ISO 21001 : 2018 And Its Application In Education.” *International Journal of Education Management and Religion* 2, no. 2 (2025): 126–40.
- Syafrijal Fajri Lubis, Tatan Sukwika, and Ira Mulyawati. “Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) Pada PT. China Comservice Indonesia.” *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH (JAMR)* 02, no. 01 (2022): 10–12.
- Syerlita, Rahma, and Irwan Siagian. “Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini.” *Journal on Education* 7, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6945>.
- Vorobyova, Oksana, and Maryna Horokhova. “ISO Standards as a Quality Assurance Mechanism in Higher Education.” *Revista Românească Pentru Educație Multidimensională* 14, no. 2 (2022): 73–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.18662/rrem/14.2/567>.